



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



Level
2

KOTA GULA-GULA

Penulis:

ARANA SINKAR

Ilustrator:

AGHNI GHOFARUN



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand



KOTA GULA-GULA

Penulis:

ARANA SINKAR

Ilustrator:

AGHNI GHOFARUN

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021**

Kota Gula-Gula

Penulis : Arana Sinkar

Ilustrator : Aghni Ghofarun Aulia

Penerjemah : Muhammad Dirgantara Esa Valentino

Penata letak: Prescilla Oktimayati

Penelaah : 1. Sonya Sondakh

2. Emma L.M. Nababan

3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz

Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar

2. Yolanda Putri Novytasari

3. Choris Wahyuni

4. Larasati

5. Putriasari

6. Ali Amril

7. Dzulqornain Ramadiansyah

8. Hardina Artating

9. Dyah Retno Murti

10. Vianinda Pratamasari

11. Chusna Amalia

12. Susani Muhamad Hatta

13. Raden Bambang Eko Sugihartadi

14. Kity Karenisa

15. Ni Putu Ayu Widar

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021

Salam kami,

E. Aminudin Aziz



Buku hasil terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.

Dahulu kala, terdapat kota bernama Kota Gula-Gula.
Di kota itu, semua hal terbuat dari gula-gula,
kue tar, kue bolu, cokelat, dan manisan.



Matahari di kota itu terbuat dari cokelat.
Bunga terbuat dari fondan warna-warni.
Binatang yang bersembunyi di balik
semak pun terbuat dari gulali.

Bila penduduk kota itu kehabisan makanan,
mereka hanya perlu memotong dan memakan
dinding rumah mereka.





Di kota itu ada toko bernama Toko Ratna.
Ratna nama pemilik toko itu.
Ia tinggal bersama kucingnya
yang bernama Cepi.

Suatu hari, tiba-tiba turun hujan. Namun, di kota itu hujan tidak terbuat dari air, tetapi terbuat dari cokelat, gula-gula, piza manis, dan hamburger cokelat. Semua penduduk kota bergembira saat hujan turun.



Tidak lama kemudian Ratna menyadari kucingnya hilang. Ia mencari kucingnya ke mana-mana. Saat ia melihat Cegi di bawah sebuah pohon, dua orang jahat sedang mencoba menangkap Cegi.





Ketika dua orang jahat itu menyadari kedatangan Ratna, mereka juga menangkapnya. Mereka membawa Ratna dan Cipi ke tempat persembunyian rahasia.

Mereka mengikat Ratna dan Cipi menggunakan seutas tali sehingga keduanya tidak bisa bergerak.



Beberapa saat kemudian, seorang teman Ratna, Rara, menyadari Ratna menghilang. Awalnya Rara mencoba mencari ke toko. Ratna tidak di toko.

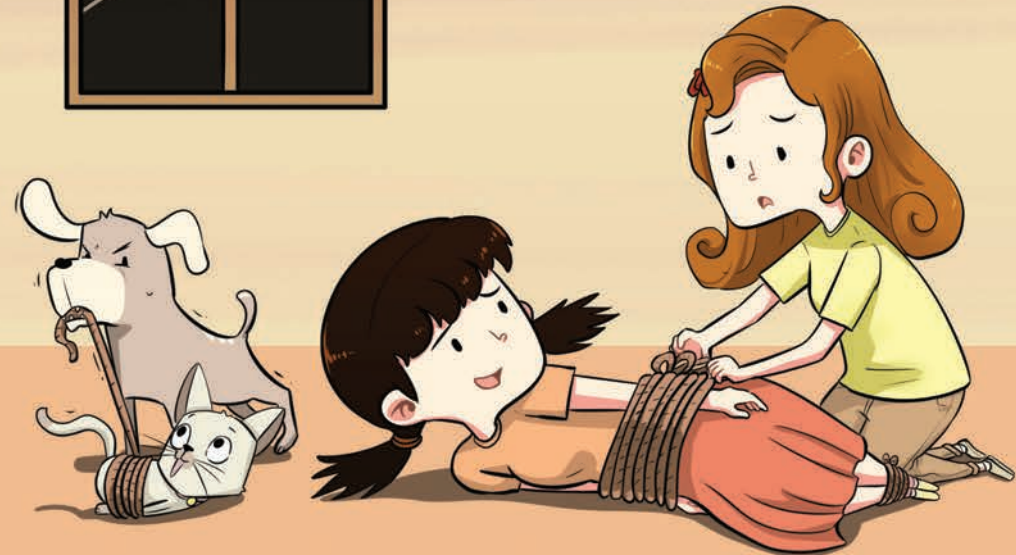
Lalu, Rara melihat jejak kaki Ratna. Kebetulan Rara mempunyai seekor anjing. Jadi, Rara meminta anjingnya mengendus dan mengikuti jejak kaki Ratna. Ia berharap anjingnya bisa melacak lokasi Ratna.

Akhirnya, Rara sampai di tempat persembunyian orang jahat tadi. Rara mengintip melalui jendela dan melihat Ratna dan Cipi. Rara memutuskan masuk melalui jendela.



Setelah di dalam, Rara segera mencari gunting. Tidak ada gunting.

Namun, ia menemukan beberapa bongkah batu besar bersudut tajam. Ia menggesekkan batu itu di tali pengikat Ratna dan Cipi. Lama-kelamaan simpulnya melonggar dan akhirnya Ratna dan Cipi bisa bebas.



Mereka bergegas mencoba keluar dari tempat itu. Sayangnya, penjahat tadi lebih dahulu menyadari bahwa mereka sedang mencoba kabur. Ratna, Cepi, dan Rara ditangkap dan dikurung.





Kali ini, mereka mencoba meloloskan diri melalui jendela. Mereka menumpuk kotak yang ada di dalam ruangan menjadi tangga darurat. Mereka memanjat satu per satu dan melompat ke luar melalui jendela.

Saat sudah di luar, mereka langsung berlari ke Toko Ratna. “Akhirnya sampai,” kata Ratna lega. Ketiganya merasa lelah.



Sekarang hujan sudah reda. Semua orang mulai menghias toko dan rumah mereka dengan kue mangkuk, kue tar, kue bolu cokelat, cokelat, dan gula-gula manis nan lezat. Semuanya sudah kembali seperti semula. Penduduk kota itu merasa gembira dan sangat menikmati waktu mereka.



Profil Lembaga



BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



A Book in Every Child's Hand

Cerita: *Candy Town* ditulis oleh Arana Sinkar, © Arana Sinkar, 2020. Beberapa Hak Cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Kota Gula-Gula

Dua orang jahat menculik kucing seorang gadis.

Bisakah ia menyelamatkan kucingnya?

Ayo, baca buku ini untuk mencari tahu!

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

